

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri” ini ditulis oleh Hana Ma’rifatul Afifah, NIM. 12404193027, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Bapak Siswahyudianto, M.M

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masalah penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri, karena rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap zakat, infak dan sedekah(ZIS). Akibatnya masyarakat lebih memilih menyalurkan dana zakatnya langsung ke mustahik, sehingga zakat dapat langsung diterima dan dimanfaatkan. Namun, hal tersebut berdampak pada tidak tercatatnya dana zakat dalam data penghimpunan zakat, tidak adanya regulasi hukum yang memaksa masyarakat muslim untuk membayar zakat. Pengaturan hukum zakat di Indonesia masih sebatas pengaturan pengelolaan zakat dan terkait penguatan kelembagaan. Akibatnya, masih banyak masyarakat Indonesia beranggapan zakat hanya merupakan kegiatan ritual, bukan karena kewajiban sebagai seorang muslim.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis strategi BAZNAS Kota Kediri dalam melakukan optimalisasi penghimpunan zakat infak dan sedekah. Untuk menganalisis kendala dan solusi BAZNAS Kota Kediri dalam melakukan optimalisasi penghimpunan zakat infak dan sedekah .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prosedur penerimaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Kota Kediri terdiri dari penerimaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara langsung melalui bayar langsung di konter dan via jemput zakat dan penerimaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara tidak langsung melalui via transfer dan via aplikasi. Kendala yang dialami BAZNAS kota Kediri dalam melakukan optimalisasi penghimpunan ZIS terdapat pada kesulitan memperoleh identitas muzakki setelah transfer. Selain itu, kesadaran masyarakat masih kurang, belum banyak yang tau tentang kewajiban membayar zakat. Kemudian, solusi sosialisasi terus di upayakan dan digencarkan, baik sosmed, terjun ke lokasi dinas sosial. Sedangkan solusi lain dalam menghadapi kendala perencanaan dana ZIS dilakukan dengan melalui rencana, membuat RKAT itu meliputi pengumpulan, pendistribusian, pengelolaan dll.

Kata Kunci: Optimalisasi, Penghimpunan ZIS

ABSTRACT

The thesis entitled "Optimizing the Collection of Zakat Infak and Sedekah at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Kediri City" was written by Hana Ma'rifatul Afifah, NIM. 12404193027, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Mr. Siswahyudianto, M.M

This research is motivated by the problem of collecting zakat infak and shadekah funds (ZIS) at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Kediri City, due to low public trust in zakat infak sodaqoh (ZIS), as a result people prefer to channel their zakat funds directly to mustahik, so Zakat can be directly received and utilized. However, this has an impact on the non-recording of zakat funds in zakat collection data, the absence of legal regulations that force Muslim communities to pay zakat. The regulation of zakat law in Indonesia is still limited to the management of zakat and related to institutional strengthening. As a result, many Indonesian people still think that zakat is only a ritual activity, not because of an obligation as a Muslim.

The aims of this study are: To describe the strategy of BAZNAS Kediri City in optimizing the collection of zakat infak and alms. To describe the constraints and solutions of the Kediri City BAZNAS in optimizing the collection of zakat infak and alms.

This study uses a qualitative approach. The type of research used is Field Research or field research. Source of data using primary data and secondary data. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, drawing conclusions. Techniques for checking the validity of the data use extended observations, increased persistence, and triangulation.

The results of this study indicate that The procedure for receiving Zakat, Infak and Alms (ZIS) funds at BAZNAS Kediri City consists of receiving Zakat, Infak and Alms (ZIS) funds directly through paying directly at the counter and via picking up zakat and receiving Zakat funds, Infak and Alms (ZIS) indirectly via transfers and via applications. The obstacle experienced by BAZNAS Kediri city in optimizing ZIS collection was the difficulty in obtaining a muzzaki identity after the transfer. In addition, public awareness is still lacking, not many know about the obligation to pay zakat. Then, socialization solutions continue to be sought and intensified, both social media, going to social service locations. Meanwhile, another solution in dealing with the constraints of planning ZIS funds is through a plan, making an RKAT which includes collection, distribution, management, etc.

Keywords: Optimization, Collection of ZIS